

Menggali Potensi Makna Al-Qur'an Di Era Digital Perspektif Kontemporer

Mohammad Akib

Institut Agama Islam Negeri Kediri

akibmuslim@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah membawa dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam ranah spiritual dan moral. Di tengah arus informasi yang tak terbendung dan transformasi perilaku sosial, Al-Quran tetap relevan sebagai sumber pedoman dalam membentuk pribadi yang berintegritas. Artikel ini menggali potensi makna Al-Quran di era digital dari prespektif kontemporer, menyoroti bagaimana ajaran-ajaran Al-Quran dapat diterapkan dalam menjaga kesalehan sosial dan moralitas individu dalam penggunaan teknologi. Dengan adanya perkembangan di era digital saat ini bisa menjadikan dampak negatif dan positif, teknologi terus berkembang sehingga memudahkan seseorang untuk mempelajari Al Qur'an, karena di era yang saat ini sudah banyak aplikasi yang bermunculan. Melalui tinjauan terhadap konsep-konsep kunci dalam Al-Quran, seperti akhlak, adab, dan keadilan, artikel ini merangkai pandangan baru tentang bagaimana Al-Quran menjadi landasan kokoh dalam menghadapi tantangan moral di dunia digital. Diharapkan artikel ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang relevansi Al-Quran dalam membentuk pribadi yang bertanggung jawab dan bermoral di tengah kemajuan teknologi yang terus berkembang.

Kata Kunci: Makna – Era Digital – Kontemporer

PENDAHULUAN

Al-Qur'an turun dalam bahasa Arab dengan menggunakan dialek Quraisy dan dari beberapa dialek lainnya, namun dialek Quraisy lebih unggul atau menonjol.¹ Al-Quran, sebagai pedoman utama bagi umat Islam, memancarkan kejelasan dan kebenaran yang tak tergoyahkan dalam setiap aspek kehidupan. Sebagai sumber inspirasi dan petunjuk, Al-Quran memberikan cahaya bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari, menuntun mereka menuju jalan yang benar dan penuh berkah. Dengan ajaran yang mengandung nilai-nilai universal tentang kasih sayang, keadilan, dan belas kasihan, Al-Quran relevan dalam setiap zaman dan situasi, memperlihatkan kearifan dan kedalaman yang menuntun umat Islam menuju kesempurnaan spiritual dan moral.

Saat ini di era globalisasi teknologi berkembang pesat dan akses terhadap informasi semakin cepat dan mudah penggunaan teknologi secara bijak dapat mendatangkan banyak manfaat namun jika tidak dimanfaatkan dengan baik dan bijaksana maka akan menimbulkan dampak negatif tantangan era digital dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat.² Mengingat dengan perkembangan teknologi di era digital penerbitan Al Qur'an digital membawa berbagai manfaat bagi umat Islam, salah satu keunggulannya adalah kemudahan untuk mengakses dan interaksi dengan Al Qur'an.³

Al Qur'an digital memudahkan umat Islam membaca Alquran mencari ayat dan mempelajari tafsir Al Qur'an

¹ Karim Hafid, 'Relevansi Kaidah Bahasa Arab Dalam Memahami Isi Al-Qur'an', *Tafsere*, Volume 4 n (2016), 194.

² * Fitri and others, 'Hal 294-304 Universitas Negeri Surabaya 1-5 Korespondensi Penulis: Fitriaulia.21001@mhs.Unesa.Ac.Id 1* , Miftakhulrohmah.21031@mhs.Unesa.Ac.Id 2 , Sentitrustiani.21043@mhs.Unesa.Ac', 1.6 (2023), 297.

³ Maulidah Elok, 'Dari Mushaf Konvensional Ke Mushaf Digital: Sejarah Pengembangan Al-Qur'an Digital Kemenag', *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2021, 1-142 (p. 2).

kemampuan pencarian lanjutan membantu anda dengan cepat menemukan ayat dan topik tertentu untuk memperdalam pemahaman tentang agama apalagi tentang Al Qur'an digital juga memberikan keleluasaan untuk membaca dan mempelajari Al Qur'an kapan saja dan di mana saja tanpa adanya koneksi internet.⁴ Di era digital yang berkembang pesat di mana teknologi secara mendasar mengubah dinamika kehidupan manusia

Di tengah gemerlapnya kemajuan teknologi, sering kali terabaikan aspek moral dan spiritualitas yang mendalam. Meskipun teknologi membawa kemudahan dan kenyamanan, penting untuk mengingatkan diri bahwa nilai-nilai moral dan dimensi spiritualitas adalah bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dalam mengadopsi dan menggunakan teknologi, kita perlu mempertimbangkan bagaimana hal itu memengaruhi hubungan kita dengan diri sendiri, sesama, dan dunia di sekitar kita, serta memastikan bahwa penggunaan teknologi tersebut tetap sejalan dengan prinsip-prinsip etika dan nilai-nilai yang lebih dalam yang membentuk inti keberadaan manusia

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia modern. Perkembangan ini membawa dampak yang signifikan tidak hanya dalam hal kemajuan materi dan efisiensi, tetapi juga dalam dinamika sosial, budaya, dan spiritualitas individu. Teknologi memperluas jangkauan komunikasi, memungkinkan pertukaran informasi yang lebih cepat dan global, namun juga menimbulkan tantangan baru terkait privasi, kesenjangan digital, dan perubahan paradigma dalam interaksi sosial.

Dalam konteks ini, artikel ini bertujuan untuk menggali potensi makna Al-Quran di era digital dari perspektif kontemporer. Kami akan menyoroti bagaimana Al-Quran, yang

⁴ Maulidah Elok.

sering dianggap sebagai kitab suci kuno, tetap relevan dan berdaya guna dalam menghadapi tantangan moral dan spiritualitas di dunia yang semakin terkoneksi secara digital. Dengan memahami ajaran Al-Quran dan menerapkannya dalam konteks kehidupan modern, diharapkan kita dapat membentuk pribadi yang berintegritas, bertanggung jawab, dan bermoral di tengah arus informasi digital yang tak kenal batas.

Al Qur'an bagi umat islam tetap menjadi landasan moral dan spiritual yang berharga bagi semua orang, sekalipun menghadapi tantangan baru akibat perubahan teknologi nilai-nilai yang terdapat dalam Al Qur'an tetap relevan dan memberikan pedoman yang kokoh dalam menghadapi perubahan tersebut Al Qur'an sumber hikmah yang abadi memberikan arahan yang jelas dalam kehidupan sehari-hari termasuk interaksi digital dan penggunaan teknologi menjadikannya panduan terpenting untuk menjaga integritas dan moralitas di dunia yang semakin digital.

Peran Al-qur'an Dalam Perilaku Umat islam

Al Qur'an adalah pedoman terpenting dalam semua aspek kehidupan mereka sebagai wahyu Allah kepada nabi Muhammad SAW. Al Qur'an dianggap sebagai sumber ajaran hukum dan moral yang mengatur segala sesuatu mulai dari shalat muamalah hingga tata cara interaksi manusia dengan sesamanya dan lingkungannya. Umat Islam menemukan dalam Al Qur'an pedoman hidup berlandaskan nilai-nilai akhlak yang tinggi menjadikan Al Qur'an sebagai landasan utama pembentukan kepribadian dan jati diri. Dengan adanya kehadiran Al Qur'an memperkuat Al Qur'an sebagai cahaya umat islam penuntun ke jalan kebenaran.⁵

⁵ Azhari Fathurrohman, 'Landasan Dan Nilai Islam Rahmatan Lil Alamin', *Jurnal Ta'dib*, 15.2 (2017), 21 (p. 16).

Al Qur'an digambarkan sebagai petunjuk bagi manusia sehingga dianggap sebagai sumber moral selanjutnya. Al Qur'an juga menjelaskan jenis-jenis dan perbedaan antara yang baik dan yang buruk ayat-ayat Al Qur'an selalu menekankan pentingnya kebaikan karena seluruh fitrah manusia cenderung ke arah kebaikan di sisi lain Al Qur'an menasehati manusia untuk berhenti melakukan perbuatan jahat.⁶ Al Qur'an juga dianggap sebagai sumber inspirasi dan kekuatan spiritual untuk umat Islam untuk mengatasi berbagai tantangan hidup.

Al Qur'an mempunyai peran dalam dunia kebudayaan yang bisa dijadikan acuan dalam landasan berbudaya dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai-nilai seperti toleransi, kasih sayang, yang terdapat di dalam Al Qur'an bisa dijadikan landasan yang kuat dalam membentuk perilaku dalam bermasyarakat. Di dalam Al Qur'an juga menjelaskan tentang kisah-kisah nabi yang bisa dijadikan landasan moral dalam kehidupan sehari-hari.⁷ Al Qur'an selalu dikaitkan dengan persoalan moral oleh karena itu Al Qur'an patut disebut dengan kitab petunjuk akhlak karena kaitannya dengan pesan moral sangatlah kuat.

Setiap ayat yang dikandungnya mengandung hikmah yang mendalam dan dianggap relevan dengan situasi dan situasi kehidupan saat ini, mendalami, merenungkan dan mengamalkan ajaran Al Qur'an. Umat Islam dapat menemukan solusi atas berbagai persoalan yang dihadapinya baik dalam ranah pribadi maupun sosial oleh karena itu pentingnya Al Qur'an dalam kehidupan umat Islam tidak hanya terbatas pada konsep keagamaan saja tetapi juga mencakup konsep sosial budaya dan moral yang secara kolektif membentuk karakter dan kepribadian mereka.

⁶ M.Ag Dr. Achyar Zein, 'Pesan-Pesan Moral Dalam Al-Quran', 2015, 9-11.

⁷ Fathurrohman.

Al Qur'an juga memiliki peran atau keterkaitan terhadap dunia pendidikan dalam umat Islam. Al Qur'an menyatakan bahwa pendidikan akhlak penting untuk memajukan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari mendapatkan keridhaan Allah dan menjamin kebahagiaan bagi dunia maupun di akhirat. Al Qur'an mengajarkan prinsip-prinsip moral seperti kejujuran gotong royong kesabaran kerja keras toleransi dan kasih sayang karena akhlak yang baik tidak berkembang secara alami.⁸

Potensi Al-qur'an Di Era Digital

Di era digital yang berkembang pesat Al Qur'an tetap memainkan peran penting sebagai sumber bimbingan dan inspirasi bagi umat Islam meski teknologi telah mengubah cara kita bertukar dan menerima informasi nilai-nilai yang terkandung dalam Al Qur'an tetap tidak tergantikan. Kemajuan teknologi membuat pembelajaran Al Qur'an menjadi lebih mudah seperti adanya Al Qur'an digital.⁹ Relevansi Al Qur'an di era digital sangatlah penting seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi membuka peluang bagi setiap orang untuk berinteraksi, belajar dan mengkaji Al Qur'an.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi media pembelajaran pun ikut berkembang, perkembangan tersebut diawali dengan munculnya media E-box untuk belajar membaca Al Qur'an dan juga munculnya berbagai aplikasi dalam media pembelajaran Al Qur'an yang berbasis digital memberikan kesempatan bagi setiap orang untuk mempelajari Al Qur'an lebih

⁸ Devi Rahma, 'Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur ' an', 1.2 (2023), 138.

⁹ Muhamad Fajar Mubarak and Muhamad Fanji Romdhoni, 'Digitalisasi Al-Qur'an Dan Tafsir Media Sosial Di Indonesia', *Jurnal Iman Dan Spiritualitas*, 1.1 (2021), 110 (p. 113).

jauh.¹⁰ Transformasi digital dan transmisi Al Qur'an merupakan upaya terhadap kebangkitan sistem digital dalam kehidupan dan pemanfaatannya tidak mengurangi kesakralan yang melekat pada Al Qur'an itu sendiri.

Digitalisasi Al Qur'an menjadi jawaban atas kebangkitan sistem digital dalam kehidupan modern penggunaannya tidak mengurangi kesucian yang ada pada Al Qur'an itu sendiri Al Qur'an adalah mukjizat yang luar biasa dan bahkan jika dunia berakhir pada tahun kesuciannya akan tetap utuh.¹¹ Al Qur'an juga memuat ajaran tentang kesabaran pengendalian diri dan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai kebenaran dan keadilan yang sangat penting untuk mengatasi tantangan etika di era digital dengan mengacu pada Al Qur'an. Di dalam Al Qur'an juga menjelaskan tentang tatanan nilai pendidikan akhlak.¹²

Problem Integritas di Era Digital

Integritas adalah sebuah keteguhan yang tak bisa tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai dan keyakinan seseorang apabila lanjut integritas juga dapat diartikan sebagai kejujuran dan kebenaran perbuatan seseorang dalam kehidupannya.¹³ Perkembangan teknologi mempengaruhi

¹⁰ Indah Wahyu Ningsih, Unang Wahidin, and Muhammad Sarbini, "Transformasi Digital Media Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Android Pada Aplikasi Tilawati Mobile", *Edukasi Islami*, 12.1 (2023), 351-52.

¹¹ Dwi Wulan Sari, Meilinda Sari Putri, and Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu, 'SICEDU : Science and Education Journal Relevansi Pendidikan Islam Di Era Digital Dalam Menavigasi Tantangan Modern', 2.2 (2023), 2023.

¹² Fadhilah Nur, 'Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Kpmm), Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (Bopo) Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Pt Bank Syariah Mandiri', *Skripsi*, 21.1 (2020), 1-104.

¹³ Syarif Hidayatulloh and Feni Wulandhani, 'Peningkatan Aspek Integritas Dan Aspek Teknologi Bagi Civitas Akademika Hukum Guna Mewujudkan Profesionalisme Hukum Dan Cakap Literasi Digital',

kehidupan masyarakat, sebab dari perkembangan teknologi bisa mengubah nilai integritas seseorang dikarenakan telah salah dalam pemanfaatan teknologi dan komunikasi. Banyak permasalahan yang muncul terkait dalam etika seseorang dalam penggunaan teknologi informasi, seperti contoh pelaporan palsu pelanggaran hak cipta, perlindungan data.¹⁴

Era digital juga membawa sejumlah tantangan integritas yang kompleks bagi individu dan masyarakat. Salah satunya adalah gelombang informasi yang tidak terkendali, di mana informasi dan konten dapat dengan mudah disebarakan tanpa verifikasi, menyebabkan penyebaran berita palsu dan informasi. Selain itu, etika berkomunikasi dan berinteraksi dalam dunia maya sering kali dipertanyakan, dengan munculnya perilaku-perilaku seperti pelecehan online, penipuan, yang dapat merusak hubungan sosial dan psikologis antar individu.

Dalam era digital saat ini yang terus berkembang integritas sosial maupun akademik menjadi peran yang sangat penting. Integritas akademik merujuk pada nilai nilai moral yang ada pada lingkungannya, seperti dengan kebenaran, keadilan, dan juga dalam rana kejujuran.¹⁵ Seiring dengan berjalannya integritas sosial menyebabkan teknologi digital dan juga informasi cukup sangat berkembang, disisi lain dengan berkembangnya teknologi digital dan informasi tersebut dapat menimbulkan dampak yang

Seminar Nasional Hukum Negeri Semarang, 7.2 (2021), 564–65 <<https://doi.org/10.15294/snhunnes.v7i2.740>>.

¹⁴ Jurnal Pendidikan and others, 'Dilema Etika Dan Moral Dalam Era Digital: Pendekatan Aksiologi Teknologi Terhadap Privasi Keamanan , Dan Kejahatan Siber', 2.1 (2024), 8–16 (pp. 9–12) <<https://doi.org/10.26418/jdn.v2i1.74931>>.

¹⁵ Freza Azzahra Qalbina, 'Integritas Akademik Dalam Era Digital : Tantangan Dan Strategi Pencegahan Pelanggaran Etika Akademik Dalam Menghasilkan Karya Ilmiah', March, 2024, 0–3 (p. 1) <<https://doi.org/10.36835/MODELING.V10I3.1668>>.

cukup besar bagi aktivitas setiap individu maupun sekelompok orang.

Integritas di era digital yang terus berkembang memberikan tantangan salah satunya adalah ketidakseimbangan penggunaan teknologi digital, masyarakat saat ini dihadapkan oleh perbedaan budaya, dan pandangan yang menyebabkan konflik yang mana di dasari oleh kemajuan teknologi dan juga ketergantungan pada media sosial. Dengan adanya kemajuan teknologi maka informasi yang sampai kepada masyarakat cukup deras dan dapat menyebarkan berita atau isu-isu yang kurang baik untuk di asumsi masyarakat yang dapat menyebabkan perpecahan dalam bermasyarakat.¹⁶

Integritas dalam diri seseorang mempunyai peran yang sangat dalam hal kewibawaan dalam kehidupannya, lebih lanjutnya dalam hal kehidupan bermasyarakat, dengan adanya integritas dalam kehidupan seseorang tau dalam masyarakat maka bisa menjadikan atau menjamin adanya kehidupan bermasyarakat yang lebih baik. Karakter integritas seperti dijelaskan diatas tidak bisa muncul dengan sendirinya dalam diri seorang individu, maka karakter integritas bisa muncul dengan segala proses yang ada dan juga dengan adanya peran seseorang dalam proses membentuk karakter integritas tersebut.¹⁷

Pedoman Integritas Dalam Ajaran Islam

Al Qur'an adalah sumber utama ajaran moral bagi umat Islam yang menguraikan prinsip-prinsip etika dan kebijaksanaan yang memandu perilaku umat Islam dalam semua aspek

¹⁶ Yayuk Hidayah, Nufikha Ulfah, and Meiwatizal Trihastuti, 'Memperkuat Integrasi Nasional Di Era Digital: Penguatan Resolusi Konflik Di Era Digital Sebagai Perwujudan Warga Negara Yang Baik', *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora*, 2.2 (2023), 105–115 (p. 106) <<https://doi.org/10.33830/antroposen.v2i2.5483>>.

¹⁷ Hidayatulloh and Wulandhani.

kehidupan salah satu pelajaran moral terpenting dari Al Qur'an berkaitan dengan keadilan dan toleransi. Al Qur'an menekankan pentingnya memperlakukan orang lain dengan adil dan penuh perhatian bahkan dalam situasi yang paling sulit sekalipun selain itu Al Qur'an mengajarkan nilai kesabaran dan pengendalian diri dan juga memperingatkan bahaya yang terkait dengan mengikuti nafsu dan emosi negative.

Al Qur'an tidak mengajarkan pesan-pesan moral yang bertentangan dengan prinsip-prinsip kemanusiaan sebab manusia diciptakan Tuhan dan ajaran yang ada di dalam Al Qur'an juga berasal dari Tuhan karena Tuhan menciptakan manusia otomatis Tuhan mengetahui apa yang dibutuhkan oleh manusia. Setiap ayat Al Qur'an mengandung nilai moral, pendidikan akhlak merupakan pendidikan terpenting dalam kajian Islam hal ini Karena tujuan dari setiap ilmu yang dipelajari adalah untuk menetapkan standar moral melalui Al Qur'an karena semua tindakan nabi bersumber dari Al Qur'an.¹⁸

Al Qur'an juga menjelaskan tentang moralitas dalam bidang pendidikan oleh karena itu moralitas juga sangat penting dalam dunia pendidikan moral selanjutnya dapat mengantarkan seseorang menjadi pribadi yang lebih bermoral yang terpenting adalah bagaimana seseorang dapat beradaptasi dengan tujuan hidup masyarakat. ¹⁹ Selain itu, di dalam Al Qur'an juga menjelaskan tentang pentingnya kebenaran dan kejujuran dalam setiap tindakan dan perkataan.

Dengan menerapkan nilai-nilai jujur, serta menghindari segala bentuk kebohongan dan penipuan, umat Islam diharapkan dapat menjadi pilar-pilar kebaikan dalam masyarakat, memberikan kontribusi positif dalam menjaga harmoni dan

¹⁸ Dr. Achyar Zein.

¹⁹ Rubini Rubini, 'Pendidikan Moral Dalam Perspektif Islam', *Al-Manar*, 8.1 (2019), 233-34 <<https://doi.org/10.36668/jal.v8i1.104>>.

ketertiban sosial, termasuk dalam interaksi mereka di dunia digital yang semakin kompleks. Ajaran moral yang terdapat pada Al Qur'an sudah pasti sesuai dengan kadar fitrah semua manusia, karena Al Qur'an diturunkan sebagai petunjuk bagi manusia.²⁰

Langkah Sistematis Membentuk Karakter Islami

Ada berbagai strategi yang bisa dilakukan umat Islam untuk membangun karakter Islam yang kuat di era digital yaitu dengan cara memperdalam pemahaman terhadap ajaran Al Qur'an dan Sunnah dan mendalami lebih lanjut terhadap kitab suci Islam individu dan menginternalisasikan nilai-nilai moral yang dikandungnya dan menerapkannya dalam seluruh aspek kehidupan termasuk interaksi digital. Selain itu meningkatkan kesadaran digital juga merupakan strategi penting hal ini berarti memahami implikasi dan resiko penggunaan teknologi serta mengambil tindakan pengamanan yang tepat untuk melindungi diri dari konten negatif dan potensi kejahatan.

Adapun upaya atau strategi untuk membentuk karakter yaitu bisa dilakukan melalui adanya pendidikan karakter. Karena karakter yang baik adalah gambaran suatu kepribadian yang baik dan gambaran seseorang yang memiliki identitas moral yang jelas.²¹ Selain dengan pendidikan karakter adapula upaya yang lain yaitu bisa dengan mempelajari pendidikan Islami yang mana bisa kita dapatkan di bangku pendidikan. Karena dengan adanya pendidikan Islami kita bisa memperoleh nilai-nilai moral yang baik, kepribadian yang kuat, dan nilai yang benar.

Pendidikan islam ini juga bisa memberikan kepribadian yang kuat, dan dengan mempelajari ajaran-ajaran yang ada dalam pendidikan islam bisa menjadikan seseorang yang mempunyai

²⁰ Dr. Achyar Zein.

²¹ Risqa Puspa Janatin and Maya Dewi Kurnia, 'Upaya Pengembangan Karakter Pada Generasi Muda Di Era Digital', *Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran)*, 1.2 (2022), 111.

sikap ketaqwaan kepada Allah, tawakal, sabar, qonaah, dan selalu memiliki rasa Syukur. Fungsi adanya pendidikan Islam ini adalah bisa memberikan pemahaman yang mendalam mengenai ajaran agama Islam. Dan selain itu mempelajari pendidikan Islam bisa membantu untuk memahami arti penting dari akhlak dan bagaimana mengembangkan akhlak dengan baik.²²

Ada beberapa strategi untuk membentuk karakter Islami yaitu dengan cara membiaskan diri dalam melakukan kebaikan, seperti contoh di dalam lingkungan sekolah dengan membiaskan diri maka secara perlahan pasti akan tumbuh karakter Islami.²³ Selain itu ada juga beberapa pola pembentukan karakter yaitu di mulai dari pendidik yang berkarakter, maka dari itu seorang pendidik harus mempunyai moral dan karakter yang sesuai dengan ajaran Islam. Karena dalam perspektif Islam seorang pendidik mempunyai peran penting dalam pendidikan dan juga dalam proses pembentukan karakter seseorang.

Memperelajari ilmu agama Islam lebih dalam, menerapkan segala ketentuan yang ada dalam ajaran agama Islam dan selalu menekankan ajaran akhlak-akhlak agama Islam, maka ini juga termasuk upaya dalam membangun karakter Islami seseorang.²⁴ Selanjutnya, penting untuk mempraktikkan nilai-nilai moral dalam setiap tindakan dan perilaku online. Karena dengan mempraktikkan nilai moral tersebut dalam Tindakan dan perilaku

²² Mardiah Astuti and others, 'Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda', *Jurnal Faidatuna*, 4.3 (2023), 142-44.

²³ Muhammad Iqbal and Emy Junaidah, 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Islam Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah', *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 1.2 (2022), 133-39 (pp. 136-37) <<https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i2.286>>.

²⁴ Yuliharti Yuliharti, 'Pembentukan Karakter Islami Dalam Hadis Dan Implikasinya Pada Jalur Pendidikan Non Formal', *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 4.2 (2019), 216 (pp. 221-23) <<https://doi.org/10.24014/potensia.v4i2.5918>>.

online bisa menjaga integritas, kejujuran, dan kesopanan dalam setiap interaksi digital, serta menghindari penyebaran berita palsu atau konten yang merugikan.

Implikasi Pentingnya Memahami Potensi Makna Al Qur'an Di Era Digital

Memahami makna dalam era digital ini sangat penting karena bisa mengubah cara dan pemahaman tentang Al Qur'an disebabkan perkembangan teknologi saat ini. Al Qur'an dan tafsirannya dalam era digital ini memiliki hubungan yang erat dengan perkembangan teknologi saat ini. Penafsiran mengenai tafsir Al Qur'an pada era digital saat ini harus lebih di perhatikan kembali untuk menjaga keotentikan Al Qur'an. Oleh karena itu penting bagi umat islam untuk menjaga keautentikan Al Qur'an melalui kajian yang mendalam dan merujuk pada sumber-sumber yang jelas dan terpercaya.²⁵

²⁵ Mubarak and Romdhoni.

Mempelajari Al Qur'an bukan hanya sekedar membaca dan mengamalkannya seseorang harus mampu mempelajari AlQur'an dan memahami maknanya yang sekaligus menjadi pedoman bagi umat Islam dalam hal salat dan amal sholeh umat Islam. Dengan mentadaburi Al Qur'an manusia dapat melaksanakan perintah-perintah yang telah disampaikan oleh Allah sebagai jalan yang lurus meskipun sumber lain sudah ada sudah didapat dan dinilai lebih baik di era digital saat ini di mana informasi semakin meningkat.²⁶

Pemahaman yang lebih mendalam terhadap makna Alquran di era digital mempunyai implikasi penting bagi umat Islam dan masyarakat secara keseluruhan. Pertama pemahaman mendalam terhadap ajaran Al Qur'an dapat membantu umat Islam dalam mengapresiasi permasalahan secara kompleks dan tantangan moral yang muncul di era digital. Pemahaman terhadap etika atau akhlak yang terkandung dalam Al Qur'an bisa membantu seseorang dalam mengambil keputusan yang benar atau bijak dalam menggunakan teknologi dan juga dalam menjaga potensi dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dan juga kejujuran dalam berinteraksi secara online.

Selain itu, pemahaman makna Al Qur'an dalam konteks digital juga memiliki implikasi dalam membangun harmoni dan kesatuan antara umat Islam dan masyarakat umum. Dalam era di mana perbedaan pandangan dan pemahaman sering kali memicu konflik dan ketegangan. Dengan demikian, pemahaman makna Al Qur'an dalam era digital tidak hanya menjadi penting bagi pembentukan karakter individu, tetapi juga penting dalam membangun hubungan yang harmonis dan damai dalam masyarakat yang semakin terkait dengan era digital.

²⁶ Iwan Hermawan, 'Tadabur Al-Qur'an Sebagai Upaya Literasi Beragama Di Era Digital', *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 7.01 (2023), 1-11 (pp. 4-9) <<https://doi.org/10.35706/wkip.v7i01.8998>>.

KESIMPULAN

Bahkan di era digital yang terus berkembang Al Qur'an tetap menjadi sumber kebijaksanaan dan bimbingan moral yang berharga bagi umat Islam dalam artikel ini saya telah menjelaskan mengenai menggali potensi makna si Al Qur'an dalam konteks digita. Mengambil perspektif kontemporer yang memadukan ajaran-ajaran suci Islam dengan realitas teknologi modern melalui analisis menyeluruh saya menemukan bahwa Al Qur'an tidak hanya sangat penting dalam mengatasi tantangan moral di era digital namun juga memberikan pedoman yang jelas untuk kehidupan yang bermakna dan bermartabat. Dengan memahami ajaran Al Qur'an dan menerapkannya dalam kehidupan digital kita kita dapat dengan bijak menghadapi tantangan moral dalam arus informasi yang tak terelakan menjadi nilai-nilai moral yang tinggi dan mengembangkan karakter yang kuat hal ini juga mengingatkan kita akan pentingnya menyadari dampak dampak teknologi terhadap individu dan masyarakat dan menggunakan teknologi secara bertanggung jawab oleh karena itu marilah kita terus mempelajari pemahaman terhadap Al Qur'an dan menerapkannya dalam setiap aspek kehidupan kita agar kita dapat menjadi agen perubahan positif untuk. Membangun masyarakat digital yang lebih bermartabat dan beretika.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Mardiah, Herlina, Ibrahim, Juliansyah, and Reni Febriani, 'Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda', *Jurnal Faidatuna*, 4.3 (2023), 142-44
- Dr. Achyar Zein, M.Ag, 'Pesan-Pesan Moral Dalam Al-Quran', 2015, 9-11

- Fathurrohman, Azhari, 'Landasan Dan Nilai Islam Rahmatan Lil Alamin', *Jurnal Ta'dib*, 15.2 (2017), 21
- Fitri, *, Aulia Rahman, Fitri Aulia Rahman, Miftakhul Rohmah, Sentit Rustiani, Icha Yuniaris Fatmawati, and others, 'Hal 294-304 Universitas Negeri Surabaya 1-5 Korespondensi Penulis: Fitriaulia.21001@mhs.Unesa.Ac.Id 1* , Miftakhulrohmah.21031@mhs.Unesa.Ac.Id 2 , Sentitrustiani.21043@mhs.Unesa.Ac', 1.6 (2023), 297
- Hafid, Karim, 'Relevansi Kaidah Bahasa Arab Dalam Memahami Isi Al-Qur'an', *Tafsere*, Volume 4 n (2016), 194
- Hermawan, Iwan, 'Tadabur Al-Qur'an Sebagai Upaya Literasi Beragama Di Era Digital', *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 7.01 (2023), 1-11
<<https://doi.org/10.35706/wkip.v7i01.8998>>
- Hidayah, Yayuk, Nufikha Ulfah, and Meiwatizal Trihastuti, 'Memperkuat Integrasi Nasional Di Era Digital : Penguatan Resolusi Konflik Di Era Digital Sebagai Perwujudan Warga Negara Yang Baik', *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora*, 2.2 (2023), 105-15
<<https://doi.org/10.33830/antroposen.v2i2.5483>>
- Hidayatulloh, Syarif, and Feni Wulandhani, 'Peningkatan Aspek Integritas Dan Aspek Teknologi Bagi Civitas Akademika Hukum Guna Mewujudkan Profesionalisme Hukum Dan Cakap Literasi Digital', *Seminar Nasional Hukum Negeri Semarang*, 7.2 (2021), 564-65
<<https://doi.org/10.15294/snhunnes.v7i2.740>>
- Iqbal, Muhammad, and Emy Junaidah, 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Islam Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah', *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 1.2 (2022), 133-39
<<https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i2.286>>

- Janatin, Risqa Puspa, and Maya Dewi Kurnia, 'Upaya Pengembangan Karakter Pada Generasi Muda Di Era Digital', *Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran)*, 1.2 (2022), 111
- Maulidah Elok, 'Dari Mushaf Konvensional Ke Mushaf Digital: Sejarah Pengembangan Al-Qur'an Digital Kemenag', *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2021, 1-142
- Mubarok, Muhamad Fajar, and Muhamad Fanji Romdhoni, 'Digitalisasi Al-Qur'an Dan Tafsir Media Sosial Di Indonesia', *Jurnal Iman Dan Spiritualitas*, 1.1 (2021), 110
- Ningsih, Indah Wahyu, Unang Wahidin, and Muhammad Sarbini, 'Transformasi Digital Media Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Android Pada Aplikasi Tilawati Mobile', *Edukasi Islami*, 12.1 (2023), 351-52
- Nur, Fadhilah, 'Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Kpmm), Beban Operasional Pada Pendapatan Operasional (Bopo) Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Pt Bank Syariah Mandiri', *Skripsi*, 21.1 (2020), 1-104
- Pendidikan, Jurnal, Ilmu-ilmu Sosial, Novi Suci Dinarti, Shalwa Rizkya Salsabila, and Yusuf Tri Herlambang, 'Dilema Etika Dan Moral Dalam Era Digital: Pendekatan Aksiologi Teknologi Terhadap Privasi Keamanan , Dan Kejahatan Siber', 2.1 (2024), 8-16
<<https://doi.org/10.26418/jdn.v2i1.74931>>
- Qalbina, Freza Azzahra, 'Integritas Akademik Dalam Era Digital : Tantangan Dan Strategi Pencegahan Pelanggaran Etika Akademik Dalam Menghasilkan Karya Ilmiah', March, 2024, 0-3 <<https://doi.org/10.36835/MODELING.V10I3.1668>>
- Rahma, Devi, 'Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur ' an', 1.2 (2023), 138

Rubini, Rubini, 'Pendidikan Moral Dalam Perspektif Islam', *Al-Manar*, 8.1 (2019), 233-34
<<https://doi.org/10.36668/jal.v8i1.104>>

Wulan Sari, Dwi, Meilinda Sari Putri, and Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu, 'SICEDU : Science and Education Journal Relevansi Pendidikan Islam Di Era Digital Dalam Menavigasi Tantangan Modern', 2.2 (2023), 2023

Yuliharti, Yuliharti, 'Pembentukan Karakter Islami Dalam Hadis Dan Implikasinya Pada Jalur Pendidikan Non Formal', *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 4.2 (2019), 216
<<https://doi.org/10.24014/potensia.v4i2.5918>>